

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2011). Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2005).

Jadi tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penjelasan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu dalam arti ini pada penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber data primer adalah diperoleh dari responden secara langsung.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil penelusuran secara langsung kepada responden tentang Strategi pelayanan perpustakaan SMAN 1 Jepara dalam meningkatkan minat baca siswa

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2006).

Menurut Sugiyono (2011), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sample merupakan bagian yang berguna bagi tujuan penelitian populasi dan aspe-aspeknya. Jumlah sampel dalam penelitian ini ada 9 orang. Jumlah sampel diambil dari wawancara awal dengan pustakawan di perpustakaan SMAN 1 Jepara, yang merupakan orang paling tahu mengenai penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposave sampling* yaitu mengambil sampel secara tertuju pada seseorang informan. Pengelola perpustakaan merupakan informan untuk menganalisis Strategi pelayanan perpustakaan SMAN 1 Jepara dalam meningkatkan minat baca siswa. Untuk membandingkan data maka dibutuhkan informan dari berbagai sumber yang dapat mewakili sebagai sampel.

Tabel 3.1.
Karakteristik Informan Penelitian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Informasi
1	Pengelola Perpus	2	Program strategi pelayanan
2	Guru SMA	2	Program peningkatan minat baca
3	Siswa	4	Pelayanan Perpustakaan
4	Ahli	1	Pustakawan Perpusda Jepara
	Jumlah	9	

Sumber Data: Hasil wawancara, 2017

Dalam penelitian ini nara sumber utama adalah pengelola perpustakaan yang memberikan layanan. Sementara para siswa yang mendapat layanan dari perpustakaan menjadi sumber karena merekalah yang langsung menerima manfaat atas adanya perpustakaan dan mendapat pelayanan langsung dari pengelola.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Interview atau Wawancara

Interview yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada orang yang dianggap dapat memberikan data-data yang dibutuhkan. Interview dilakukan pada pengelola perpustakaan SMAN 1 Jepara.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyodorkan sejumlah pertanyaan yang dibuat sebelumnya kepada responden, yaitu mengenai segala masalah yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Kuesioner dibuat secara sistematis, hal ini dilakukan untuk memudahkan memperoleh data dari responden terutama siswa SMAN 1 Jepara yang berkunjung ke Perpustakaan.

3.4. Metode Pengolahan Data

Dengan memperhatikan permasalahan yang ada, dan tujuan penelitian, maka analisis yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Analisis penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi (Soekidjo Notoatmodjo, 2005).

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi-structured interviews*) Wawancara semi terstruktur (*semi-structured interviews*) menurut Greener (2008) adalah wawancara yang didasarkan pada panduan pertanyaan, yang isinya akan selalu menanyakan kepada responden. Namun, karena hal ini tidak sepenuhnya terstruktur, maka peneliti diperbolehkan untuk mengalihkan pertanyaan ke hal-hal lain yang menarik perhatian. Karena fokus wawancara kualitatif adalah pada yang diwawancarai, bukan pewawancara.

Agar penelitian ini dapat dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, peneliti juga melakukan validitas data. Uji validitas data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data ini dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dari tiga sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu hasil wawancara dengan 4

(empat) sumber yaitu pengelola perpustakaan SMAN 1 Jepara, guru, siswa dan ahli dari Perpustakaan Jepara, di mana metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara semi terstruktur (*semi-structured interviews*).

Sebagaimana yang dikemukakan Moleong (2005) apabila data yang diperoleh dari beberapa sumber, teknik triangulasi yang paling tepat dipakai adalah triangulasi sumber atau pemeriksaan data melalui sumber lain. Hal ini dapat dicapai melalui beberapa cara diantaranya adalah:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

3.5. Metode Analisis Data

Analisis dilaksanakan setelah data sudah terkumpul dan dipilah menurut jenisnya. Dalam menganalisis data yang terkumpul dengan cara deskriptif yaitu memaparkan data apa adanya sesuai dengan fakta yang diperoleh menjadi data yang sistematis, terstruktur dan mempunyai makna. Dalam penelitian ini maka untuk menyempurnakan hasil penelitian di tuliskan kata, dan kalimat serta pengertian secara

tepat yang dapat dipergunakan untuk mendeskripsikan data dan hasil analisisnya agar mudah dimengerti oleh pembaca. (Suharsimi Arikunto, 2005).

Data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian lengkap. Kegiatan reduksi data mencakup unsur- unsur spesifik termasuk:

1. Proses pemilihan data atas dasar tingkat relevansi dan kaitannya dengan setiap kelompok data.
2. Menyusun data dalam satuan-satuan sejenis. Pengelompokan data dalam satuan yang sejenis ini juga dapat diekuivalenkan sebagai kegiatan kategorisasi/variabel.
3. Membuat koding data sesuai dengan kisi-kisi kerja penelitian.
4. Kegiatan lain yang masih termasuk dalam mereduksi data yaitu kegiatan memfokuskan, menyederhanakan dan mentransfer dari data kasar ke catatan lapangan.

Analisis data dilakukan untuk mengkaji data-data yang telah tereduksi dengan kajian ilmu yang berhubungan dengan tema penelitian, dalam hal ini data-data wawancara yang diperoleh di lapangan kepada pengelola perpustakaan SMAN 1 Jepara.

Data yang sudah dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis baik melalui reduksi dan analisis data, kemudian disimpulkan sehingga makna data bisa ditemukan.